

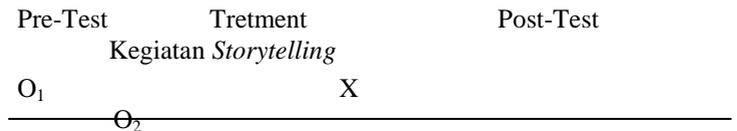
### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen digunakan karena variabel dapat dipilih dan variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen tersebut dapat dikontrol secara ketat. Dalam metode ini, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi pengaruhnya terhadap variabel terikat. Manipulasi variabel bebas inilah yang merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimental dari penelitian lainnya. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol. Metode tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang di control secara ketat maka kita memerlukan perlakuan (*treatment*) pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen.

#### B. Desain Penelitian

Atas dasar tersebut, penulis menggunakan *Pre-test and Post-test Group Design* sebagai desain penelitian. Adapun gambar *Pre-test and Post-test Group Design* dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar 3.1.



Gambar 3.1

Desain Penelitian (Arikunto 2006, hlm. 85).

Keterangan :

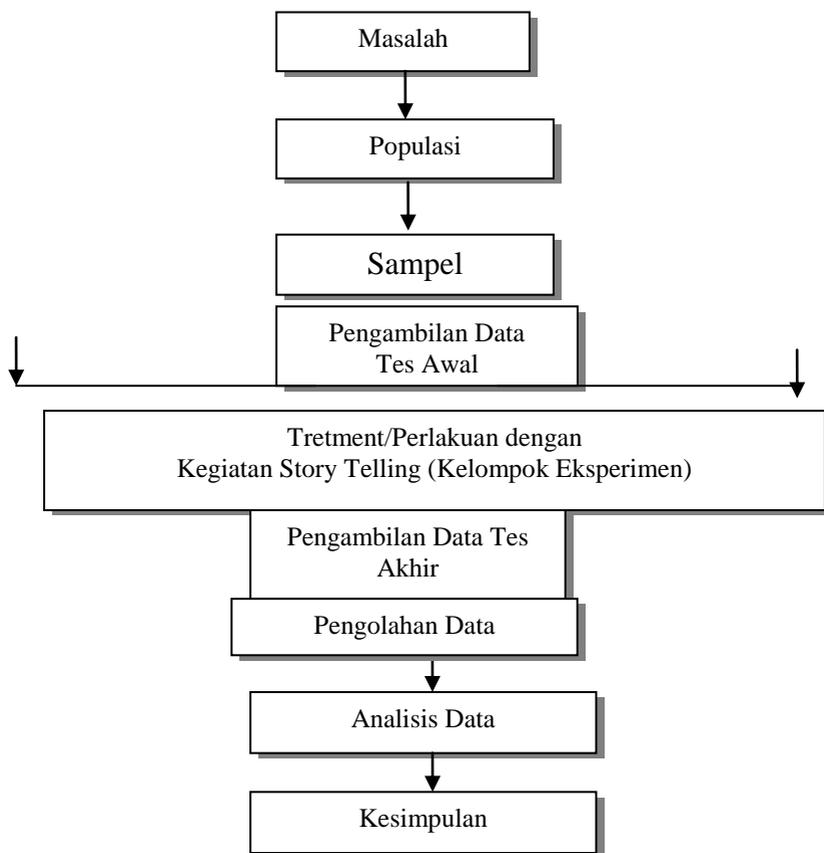
O<sub>1</sub> : *Pre-test*

X : Treatment Kegiatan *Storytelling*

O<sub>2</sub> : *Post-test*

Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan arahnya jelas dan

terencana. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah dapat dilihat pada gambar 3.1.



### Langkah-Langkah Penelitian

(Sumber: Arikunto, 2006, hlm. 23)

Desi Della Nursolehah, 2017

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di TK Negeri Pembina Karangnunggal di Jln. Raya Karangnunggal Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian ini pada semester Genap tahun pelajaran 2016/2017.

### D. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk melakukan pengukuran terhadap kebenaran suatu variabel dengan menggunakan data penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian menurut Sugiyono (2014:59), adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variabel yang bersifat dapat mempengaruhi variabel lain. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah X: Kegiatan *Storytelling*

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang sifatnya bebas. Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y: Kemampuan Menyimak Anak

### E. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta yang melakukan kegiatan story telling. Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada teknik non *probability sampling*. Adapun pengertian non *probability sampling* menurut Sugiyono (2014:118) adalah sebagai berikut:

“Non *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”

Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Dengan berpedoman pada pendapat dari Suharsimi

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arikunto (2010:112) cara pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

“Apabila subjek kurang dari 100 orang maka dapat digunakan sampel 50%, lebih baik jika diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan ukuran sampel minimum di atas, maka peneliti akan menggunakan semua dari total populasi yang akan dijadikan sampel. Dengan demikian maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 20 orang responden.

#### **F. Sumber**

Sumber data dapat dibagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:136), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan dari pihak lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti dengan melakukan observasi terhadap sampel penelitian.

#### **G. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan/observasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan *rating scale*. Pengertian rating scale adalah sebuah instrument atau alat yang mewajibkan pengamat untuk menciptakan

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjek kepada kategori dengan memberikan nomor atau angka pada kategori.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyimak Anak**

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Item
Mendengarkan	Mendengarkan dan memusatkan perhatian terhadap suatu pembelajaran	Anak mengarah pandangannya pada media atau guru yang sedang bercerita	Observasi	Anak	1,2,3
		Anak dapat duduk tenang dan nyaman ketika guru sedang membawakan cerita			
		Anak menunjukkan sikap antusias dalam mendengarkan cerita sampai selesai			
Memahami	Memahami	Anak mampu	Observasi	Anak	4,5,6,

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Item
	cerita yang dibacakan	menyebutkan judul cerita yang dibawakan			7
		Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita			
		Anak mampu menyebutkan gambar dalam media yang digunakan dalam bercerita			
		Anak mampu menyebutkan keterangan tempat dalam bercerita			
Menginterpretasi	Menceritakan kembali cerita yang telah didengar	Anak mampu mengungkapkan urutan cerita yang telah dibawakan dengan Bahasa sendiri	Observasi	Anak	8,9,10
		Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan Bahasa sendiri			
		Anak mampu menirukan peran (suara, gerakan) tokoh			

Desi Della Nursolehah, 2017

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Item
		dalam cerita			
Mengevaluasi	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat	Anak mampu mengungkapkan perasaan senang terhadap tokoh baik dalam cerita	Observasi	Anak	11,12,13
		Anak mampu mengungkapkan perasaan sedih terhadap tokoh dalam cerita			
		Anak mengungkapkan suka atau tidak suka terhadap cerita yang dibawakan			
Menanggapi	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	Anak mampu mengutarakan pendapat terkait tokoh dalam cerita	Observasi	Anak	14,15
		Anak mampu menjawab atau merespon pertanyaan terkait dengan isi cerita			

Berdasarkan metode observasi yang digunakan untuk mengamati perkembangan kemampuan menyimak, maka digunakan beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Ketentuan Penilaian Instrumen Penelitian**

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2010: 93)

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu penelitian metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Metode yang digunakan menggunakan metode skala, yaitu suatu metode pengambilan data di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan (Sugiyono, 1994: 173). Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung terhadap sampel penelitian, dimana instrument yang digunakan adalah tes kapasitas Kemampuan Menyimak Anak.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi literature yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan buku, jurnal dan website yang kemudian akan mendukung teori-teori mengenai kegiatan *Storytelling* selain itu mengenai lokasi penelitian yang berkaitan dengan profil lokasi

## **I. Teknik Analisis Data**

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Rancangan analisis adalah

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan penyebaran kuesioner dan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data, adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dideskripsikan merupakan Kemampuan Menyimak Anak responden sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan melakukan perhitungan rata-rata, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimal.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah pengujian tergolong dalam pengujian parametrik atau non parametrik. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Uji Normalitas data antara lain dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas nilai Kolmogorov-Smirnov tersebut dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%). Apabila probabilitas nilai koefisien  $\alpha > 0,05$  maka dapat terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai koefisien  $\alpha < 0,05$  maka tidak dapat terdistribusi normal. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

$\alpha$  : 5%

a. Kriteria Uji Tolak  $H_0$  jika Sig. < 0.05

b. Kriteria Uji terima  $H_0$  jika Sig > 0.05

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Uji paired t-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan di sini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio, digunakan uji-t dua sampel (*sampel paired test*). Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan post test Kemampuan Menyimak Anak dengan hipotesis sebagai berikut :

- a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan *Storytelling* terhadap Kemampuan Menyimak Anak di TK Negeri Pembina Karangnunggal
- b.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  = terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan *Storytelling* terhadap Kemampuan Menyimak Anak di TK Negeri Pembina Karangnunggal

#### Pemilihan Uji Statistik

Bentuk uji  $t$  menurut Sudjana (1993;162) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

- $t$  = Nilai uji  $t$
- $X_1$  = Rata-rata variabel  $X_1$
- $X_2$  = Rata-rata variabel  $X_2$
- $S$  = Simpangan baku gabungan
- $n_1$  = Banyaknya data dalam variabel  $X_1$
- $n_2$  = Banyaknya data dalam variabel  $X_2$

Untuk menentukan besarnya  $S$ , digunakan rumus sebagai berikut:

**Desi Della Nursolehah, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dimana :

- S = Simpangan baku gabungan
- $n_1$  = Banyaknya data dalam variabel  $X_1$
- $n_2$  = Banyaknya data dalam variabel  $X_2$
- $S_1$  = Simpangan baku pada variabel 1
- $S_2$  = Simpangan baku pada variabel 2

Sedangkan untuk mencari  $S_1$  dan  $S_2$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}} \quad \text{sedangkan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

Sedangkan untuk mencari  $\bar{X}_1$  dan  $\bar{X}_2$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \quad \text{sedangkan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

### Penentuan Uji Kriteria

Uji kriteria dilakukan untuk menentukan batas-batas dalam melakukan penerimaan / penolakan hipotesis yang diajukan. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$
2. Taraf nyata  $\alpha = 0,05$
3. Uji 2 pihak

Desi Della Nursolehah, 2017

**PENGARUH KEGIATAN STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN  
MENYIMAK ANAK**

universitasPendidikanIndonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu